

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis adalah pendekatan dari segi peraturan perundang-undangan dan norma-norma hukum sesuai dengan permasalahan yang ada, sedangkan pendekatan empiris adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan peraturan perundang-undangan yang menyangkut permasalahan penelitian berdasarkan fakta yang ada.¹

Penelitian ini mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penguasaan kelebihan hasil lelang oleh pegadaian ditinjau dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2013 dan fiqh muamalah yaitu konsep rahn.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini salah satu pegadaian di wilayah Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Ngunut. Nama pegadaian tersebut adalah PT. Pegadaian UPC Ngunut. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di pegadaian Ngunut adalah:

1. Nasabah PT. Pegadaian UPC Ngunut setiap tahun mengalami peningkatan, dan yang mendominasi adalah nasabah dari masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa

¹ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum Dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007), Hal 40.

masyarakat kecil cenderung dekat dengan pegadaian sebagai solusi masalah finansial.

2. Beberapa tahun yang lalu, peneliti pernah menggadaikan 2 gelang dengan estimasi harga beli kurang lebih Rp. 1.700.000,00. Namun ketika digadaikan di Pegadaian tersebut, hanya dapat mencairkan dana sejumlah Rp. 700.000,00. Ketika sudah jatuh waktu tempo, peneliti belum mampu untuk menebus, dan otomatis gelang tersebut di lelang oleh pihak pegadaian. Pihak Pegadaian hanya memberi tahu jumlah harga gelang setelah dilelang sedangkan sisa dari penjualan hasil lelang tidak diberitahukan kepada peneliti. Peneliti merasa hal tersebut merugikan pihak nasabah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian dan membangun hubungan baik dengan subjek penelitian dan peneliti juga sebagai salah satu nasabah di Pt. Pegadaian UPC Ngunut. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 1 bulan terhitung tanggal 11 April sampai dengan 12 Mei 2020 pada saat pengambilan data terkait fokus penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua data yaitu data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pengelola unit pegadaian Ngunut yaitu Bapak Jarkasi, dan bapak Imanudin Fajar selaku kasir pegadaian Ngunut. Untuk menambah data, penulis juga menggali informasi dari ibu Ningrum selaku nasabah pegadaian, ibu Sringatin selaku nasabah pegadaian yang barang gadaianya di lelang, dan mbak Nanda juga selaku nasabah pegadaian Ngunut. Selain itu, penulis juga mewawancarai Gus Bahru Ma'ruf Zamzamy, Ustadz Guntur dan Kiyai Ahmadi Ayyub selaku tokoh agama untuk melihat perspektif gadai di dalam Islam.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).² Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari bahan hukum primer yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2013, KUHPerdata, Jurnal-jurnal Ilmiah dan buku-buku yang membahas tentang penguasaan hasil gadai, Al-Qur'an, Al-Hadits, kaidah-kaidah fiqhiyyah. Selain itu penulis juga menggunakan data dan informasi dari media *online* maupun *offline* serta data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penguasaan kelebihan hasil lelang oleh pihak Pegadaian Ngunut ditinjau dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2013 dan fiqih muamalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.³ Observasi bisa juga disebut dengan istilah pengamatan. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa,

² Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

³Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 143.

tempat, benda, serta rekaman dan gambar.⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melibatkan diri secara langsung, yaitu sebagai salah satu nasabah di pegadaian Ngunut sambil mengumpulkan data dari subyek penelitian.⁵

Beberapa peristiwa juga diobservasi, yaitu terkait pemahaman pegawai gadai dan nasabah pegadaian terhadap hak penguasaan atas kelebihan hasil lelang. Dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁶ Peneliti mewawancarai pengelola pegadaian yaitu Bapak Jarkasi, dan bapak Imanudin Fajar selaku kasir pegadaian Ngunut. Untuk menambah data, penulis juga menggali informasi dari ibu Ningrum selaku nasabah pegadaian, ibu Sringatin selaku nasabah pegadaian yang barang gadaianya di lelang, dan mbak Nanda juga selaku nasabah pegadaian Ngunut. Selain itu, penulis juga mewawancarai Gus Bahru Ma'ruf Zam-zamy, Ustadz Guntur dan Kiyai Ahmadi Ayyub selaku tokoh agama untuk melihat perspektif gadai di dalam Islam.

Karena dalam keadaan dan kondisi Pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh instansi dan lembaga bekerja dari rumah, peneliti

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 91.

⁵*Ibid.*, hal. 69.

⁶Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113.

melakukan wawancara kepada seluruh narasumber melalui daring atau dalam jaringan (*online*), yaitu melalui whatsapp.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁷ Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa lembar negara republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Nomor 106 Tahun 2013, KUHPerdata, buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah terkait penguasaan hasil gadai dan pegadaian, dan buku-buku fiqh muamalah, Kitab hadits dan Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

1. Reduksi data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 20.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian berlangsung. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan direduksi dan dibuang. Sehingga data yang dihasilkan hanya data-data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.

Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Sehingga data yang disajikan adalah data yang sudah tepat dan benar yang sudah lolos dari proses reduksi, sehingga akhirnya data yang disajikan berupa paparan yang sesuai dengan fokus masalah yaitu penguasaan kelebihan hasil lelang oleh pegadaian Ngunut.

3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Data akhir dari penelitian ini merupakan kesimpulan dari paparan data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung yang kemudian data ini dianalisis dengan tinjauan hukum positif yaitu ditinjau dari Permen Keuangan nomor 106 Tahun 2013 dan fiqh muamalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, dan triangulasi metode.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2)

⁸ *Ibid...*, hal. 330

Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹ Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan metode yaitu peneliti melakukan pengecekan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Dalam hal ini antara data hasil observasi dengan data hasil wawancara diperoleh data yang sejalan. Sehingga proses pengecekan keabsahan data berjalan lancar dan mudah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang *valid* dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap sebelum lapangan ini bisa disebut dengan tahap persiapan, pada tahap persiapan ini dilakukan dengan mengumpulkan

⁹ *Ibid...*, hal. 331

buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan peraturan menteri keuangan tentang petunjuk pelaksanaan gadai. Pada tahap persiapan ini juga dilaksanakan pula proses penyusunan proposal yang berjudul Penguasaan Kelebihan Hasil Lelang Oleh Pegadaian Ditinjau Dari Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang (Studi kasus Pada Pegadaian Ngunut) oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Tahap ke lapangan ini bisa disebut dengan tahap pengumpulan data. Tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti dari penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara (*interview*) maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian (*observasi*). Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian yang diteliti, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana praktik penguasaan kelebihan hasil lelang di pegadaian yang berada di pegadaian ngunut.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data-data yang diperoleh,

dikumpulkan, dan dianalisa akan diinterpretasikan sebagai mana hasil dari analisa kualitatif. dalam hal ini peneliti melakukan pemrosesan data yang dikumpulkan dari lapangan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang praktik penerapan penguasaan kelebihan hasil lelang oleh pegadaian yang ditinjau dari Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang sehingga mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi yang disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah yang disusun oleh peneliti dalam penelitiannya, lalu ditelaah dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti, yang kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.